

## ABSTRAK

Shinta Cornellia Dewi S.P (2020): “*Pemaknaan Hidup Pada Mualaf Perspektif Logoterapi (Studi Deskriptif di Lembaga Mualaf Center Bandung)*”

Seorang mualaf mengalami problematika yang harus ia temui dan hadapi. Problematika tersebut bisa berupa rasa hampa, sepi, kekosongan, bahkan hilangnya arah tujuan hidup. Perasaan ini dapat memunculkan suatu nilai apabila seseorang merasa tidak berdaya maka ia tidak akan menemukan kebermaknaan dalam hidupnya. Kemudian, nilai tersebut menuntun kearah proses seorang mualaf dalam menentukan pilihan dan memaknai hidup yang dijalannya. Maka dari itu, melalui problematika diatas, penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai pemaknaan hidup para mualaf dan juga pemaknaan hidup para mualaf perspektif logoterapi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan studi deskriptif di Lembaga Mualaf Center Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi secara langsung, wawancara semi terstruktur kepada tiga subjek berdasarkan hasil kriteria yang ditetapkan bersama *key informan*, dan dokumentasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Kemudian, data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan tujuan dari penelitian dan diinterpretasikan dengan menggunakan teknik Miles dan Huberman.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perspektif kebermaknaan hidup para subjek berbeda satu sama lainnya menurut sudut pandang masing-masing. Namun, ketiga subjek memiliki kebermaknaan hidup yang sama, yaitu merasakan kedamaian hidup setelah memeluk agama Islam. Sementara itu, dukungan sosial tidak mempengaruhi ketiga subjek itu untuk mengambil sebuah keputusan. Adapun, aspek kebermaknaan hidup yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu penghayatan tanpa makna, pemahaman diri, penemuan makna, realisasi makna, dan kebermaknaan hidup.

Kata kunci: Makna Hidup, Konversi Agama dan Mualaf